

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia belum ramah bagi anak, meski payung hukum perlindungan anak sudah eksis belasan tahun. Hak dan kewajiban terhadap anak belum sepenuhnya terjamin. Faktanya terpampang nyata beragam kasus kekerasan terhadap anak silih berganti menghiasi pemberitaan sepanjang tahun ini. Beragam modus dan dampak dihasilkan akibat kekerasan itu. Korbannya juga tidak selalu anak-anak yang berlatar ekonomi menengah kebawah. Namun, ada benang merah yang menghubungkan satu kasus dan kasus kekerasan lainnya. Pelakunya sering kali merupakan orang dekat dari korban. Mereka tidak harus selalu berhubungan darah, tetapi yang pasti orang itu sudah dikenal oleh para korban. Kasus-kasus itu menunjukkan masih rapuhnya sistem perlindungan anak di Indonesia. Perlindungan terhadap anak tidak bisa hanya mengandalkan orang tua tetapi lingkungan sekitar juga turut bertanggung jawab untuk menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi tumbuh kembang anak. Jika sistem itu diabaikan, niscaya kasus-kasus memilukan ada anak akan terus berulang. Contohnya pada kasus kematian Angeline di Bali yang mendapat kekerasan dari orang tua angkatnya. Kasus kekerasan pada anak dapat disebabkan karena dinamika kepribadian seseorang yang dipengaruhi oleh ego. (Mutiah: *m.liputan6.com/news/read/2015*)

Dalam kehidupan nyata banyak permasalahan yang disebabkan oleh dinamika kepribadian. kehidupan nyata tersebut dapat dituangkan dalam karya sastra. Sehingga dapat memberikan pembelajaran bagi pembaca.

Karya sastra berupa cerita fiksi menggambarkan ragam permasalahan kemanusiaan dan kehidupan yang dihadirkan secara imajinasi. Pengarang sebagai pencipta karya sastra menghayati berbagai permasalahan kemanusiaan dan kehidupan diungkapkannya kembali melalui karya fiksi dengan pandangannya. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, diri sendiri, dan Tuhan. Konflik-konflik yang dihadirkan kerap kali menimbulkan masalah-masalah yang dihadapi tokoh dalam mengalami

perubahan psikologis. Hal demikian menunjukkan bahwa karya sastra novel tidak lepas dari gejala-gejala sebuah kehidupan dan gejolak kejiwaan yang dialami para tokoh termasuk sebuah dinamika kepribadian yang muncul pada sebuah gejolak kejiwaan yang terjadi dalam sebuah novel.

Perubahan kepribadian seseorang merupakan suatu hal yang wajar terjadi, apalagi jika dikaitkan dengan masalah yang mereka hadapi. Masalah-masalah tersebut bisa berasal dari berbagai faktor baik berasal dari dalam maupun luar yang kemudian mempengaruhi perilaku dan perkembangan kepribadian. Faktor dari dalam yang mempengaruhi perubahan perilaku dan kepribadian tokoh meliputi keluarga. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh meliputi lingkungan masyarakat.

Psikologi sastra merupakan salah satu teori yang akan membahas lebih lanjut tentang kepribadian tokoh, dan diyakini dapat mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan setiap penokohan yang terdapat dalam diri tokoh yang ada dalam karya sastra. Menurut Santrock dalam Minderop (2010: 4) banyak orang percaya bahwa masing-masing individu memiliki karakteristik kepribadian atau pembawaan yang menandainya. Pembawaan yang mencakup dalam pikiran, perasaan, dan tingkah laku merupakan karakteristik seseorang yang menampilkan cara ia beradaptasi dan berkompromi dalam kehidupan.

Karya psikologis merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu novel yang membahas tentang spritual, emosional dan mental para tokoh dengan cara lebih banyak mengkaji perwatakan dari pada mengkaji alur atau peristiwa. Dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany menceritakan kehidupan Toni Saputra anak sedari kecil yang hidup bersama bapak dan tidak mengetahui sosok ibunya. Toni terkadang mendapat kekerasan dari bapaknya, bapaknya selalu marah ketika Toni menanyakan sang ibu. Toni hanya tamat SMP, pekerjaannya hanya sebagai kuli angkut, kuli bangunan, setiap malam Toni tak lepas dijalan untuk balapan.

Toni yang berambut sebauh tidak pernah merasakan kasih sayang orang tuanya. Bapaknya tidak pernah memperdulikan Toni, sehingga Toni memilih untuk balapan sebagai pelariannya. Bapaknya tidak mau berkomunikasi dengan Toni dengan alasan Bapaknya belum bisa menerima kenyataan bahwa sang ibu

meninggal ketika melahirkan Toni. Bapaknya juga tidak pernah mengajarkan Toni tentang agama. Setelah usia Toni menginjak 22 tahun, ia mengenal seorang wanita bernama Naela. Setelah mengenal Naela, Toni mulai mengalami perubahan dalam dirinya. Ia lebih religius, dari penampilan Toni juga mengalami perubahan. Toni juga berhenti balapan ketika malam, dan belajar tentang agama. Setelah Toni menikah dengan Naela, kehidupannya banyak berubah, ia tak lagi menjadi kuli angkut, kuli bangunan dan pembalap.

Dari cerita singkat diatas, psikologi sastra di gunakan untuk mengungkap kepribadian tokoh yang ada di dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany. Selain itu psikologi sastra juga digunakan sebagai untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi perkembangan kepribadian tokoh utama dalam menghadapi situasi yang di alami oleh setiap tokoh utama yang ada dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany itu sendiri.

## **1.2 Fokus Permasalahan**

Masalah yang dapat di rumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Naluri dalam dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany.
2. Kecemasan dalam dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany.
3. Mekanisme pertahanan ego dalam dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan apa yang menjadi fokus permasalahan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan naluri dalam dinamika kepribadian tokoh utama sebagaimana dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany.
2. Mendiskripsikan kecemasan dalam dinamika kepribadian tokoh utama sebagaimana dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany.
3. Mendiskripsikan pertahanan ego dalam dinamika kepribadian tokoh utama sebagaimana dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki suatu manfaat. Adapun manfaat hasil penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu secara teoretis dan praktis.

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan ide terhadap ilmu sastra pada umumnya dan analisis sastra, khususnya kajian Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany.

### 2. Manfaat Praktis

2.1 Penelitian ini di harapkan bisa menambah wawasan para pembaca mengenai perilaku dan kepribadian masing-masing individu yang tidak terlepas begitu saja dari nilai-nilai sosial yang berada di dalam masyarakat yang bersifat mengikat.

2.2 Penelitian ini juga diharapkan dapat membawa dampak positif bagi setiap individu dalam berperilaku, baik sebagai makhluk individu maupun sosial. Hal itu bisa terlihat dari mana seseorang berperilaku dan berkepribadian yang sesuai dengan norma-norma yang ada dalam lingkungan masyarakat.

2.3 Hasil penelitian ini akan memberikan masukan terhadap aspek dinamika kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany, sebagai bahan perenungan hidup. Bagi penulis karya sastra (sastrawan) dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi dalam meningkatkan proses kreatif karya sastra terutama novel.

2.4 Memberikan sumbangan dalam pembelajaran sastra dengan mengapresiasi hasil karya sastra melalui hasil analisis yang nantinya akan memberikan semangat terhadap pengkaji karya sastra untuk mengambil nilai-nilai kehidupan dalam karya sastra tersebut.

2.5 Memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan terutama pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2.6 Sebagai sarana untuk mengembangkan teori-teori yang telah didapat selama dalam bangku kuliah, serta sebagai hasil apresiasi terhadap karya

sastra dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang sebuah karya sastra.